

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era industrialisasi yang semakin kompetitif, menyebabkan setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam dunia industri akan memberikan perhatian penuh pada kualitas. Perhatian penuh pada kualitas akan memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara, yaitu : dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap efisiensi (Gasperz, 1997:4). Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan *Total Quality Management* (TQM), sehingga berdampak pada produktifitas produksi perusahaan.

Sila et al.(2007) mengungkapkan bahwa TQM berperan sangat penting dalam meningkatkan kekuatan daya saing perusahaan. Era pasar global yang berubah secara terus menerus, disamping pengiriman yang cepat, kualitas produk juga menjadi salah satu elemen yang penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing. TQM terbaik dalam perusahaan yang menekankan paradigma efisiensi dan produktifitas perusahaan.

Penerapan TQM dalam perusahaan dapat membantu perusahaan manufaktur misalnya pabrik gula untuk meningkatkan efisiensi dan perbaikan-perbaikan yang terus menerus. Peningkatan kualitas secara sistematis dengan menggunakan banyak dimensi yang telah diaplikasikan secara luas oleh banyak perusahaan dengan tujuan untuk mencapai hasil produk yang berkualitas serta tercapainya kepuasan pelanggan yang ditandai dengan berkurangnya keluhan para pelanggan

sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang meningkat. Meningkatnya daya beli dan didukung oleh semakin dewasanya konsumen sehingga membuat permintaan mereka terhadap kualitas produk semakin meningkat.

Peningkatan TQM terhadap efisiensi biaya produksi terjadi melalui proses pembuatan produk yang memiliki derajat konfirmasi yang tinggi terhadap standar-standar sehingga bebas dari tingkat kerusakan. Proses produksi yang memperhatikan efisiensi akan menghasilkan produk berkualitas yang bebas dari kerusakan. Ini berarti dihindari terjadinya pemborosan dan inefisiensi sehingga ongkos produksi akan menjadi rendah yang pada gilirannya akan membuat harga produk menjadi lebih kompetitif.

Dampak TQM terhadap produktifitas terjadi melalui peningkatan kerja karyawan atas produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Penggunaan bahan baku akan mempengaruhi produktifitas yaitu dengan menggunakan bahan baku yang baik maka, hasilnya akan lebih baik beberapa penelitian bidang akuntansi menyatakan bahwa produktifitas yang rendah, disebabkan sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan sasaran-sasaran yang tepat.

Namun demikian, dalam situasi pasar yang semakin kompetitif dan penuh dengan ketidakpastian, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan baik dari dalam maupun dari luar negeri. maka dari itu diperlukan pengelolaan secara seksama sehingga dapat meningkatkan kualitas produknya, salah satunya melalui peningkatan produktifitas kinerja karyawan.

Efisiensi dan produktifitas dapat ditingkatkan dengan menerapkan TQM (*Total Quality Management/TQM*) yang menurut Tenner dan Detoro (1993 : 32) dapat diuraikan menjadi tiga sub sistem yaitu : (1) Fokus pada pelanggan, (*customer focus*), (2) Perbaikan proses berkesinambungan (*continuous process improvement*), dan (3) Keterlibatan terpadu (*total involment*), ketiga sub sistem tersebut saling berkaitan.

Penelitian ini hanya memfokuskan TQM dan komponen utama efisiensi dan produktifitas kerja. Kebanyakan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan TQM diperusahaan manufaktur masih sedikit. Penelitian ini mencoba melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dengan melakukan studi empiris di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PERSERO Pesantren – Kediri dengan judul **“Pengaruh Total Quality Management Terhadap Efisiensi dan Produktifitas Kinerja Karyawan pada Pabrik Gula Pesantren Kediri.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apa ada pengaruh antara Total Quality Management terhadap efisiensi?
- b. Apa ada pengaruh antara Total Quality Management terhadap produktifitas ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh Total Quality Management terhadap efisiensi dan produktifitas pada Pabrik Gula Pesantren Kediri.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan manufaktur yang terkait dalam penerapan TQM yang efektif sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

##### 2. Bagi peneliti

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada STIE Perbanas Surabaya jurusan akuntansi.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai TQM khususnya mengenai pengaruh efisiensi dan produktifitas perusahaan.

##### 3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh TQM terhadap efisiensi dan produktifitas.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian maka penulis memberikan gambaran sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menerangkan tentang latar belakang dari peneliti yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan Skripsi

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data, dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian dan juga analisis data yang berisi analisis deskriptif, analisis statistik serta pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran.